

Trasfer Bahasa Indonesia terhadap Tindak Tutur Meminta Maaf pada Pembelajar Bahasa Jepang

Raden Januar Radhiya

Penelitian ini mengenai transfer bahasa Indonesia terhadap tindak tutur meminta maaf para pembelajar Bahasa Jepang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui realisasi tindak tutur, pengaruh teori kesopanan pada realisasi, dan mengetahui transfer yang terjadi pada tuturan para pembelajar bahasa Jepang.

Data dikumpulkan dengan DCT sebagai instrumen primer, dengan 15 situasi yang berbeda yang dibuat berdasarkan jarak sosial, kekuasaan, tingkat pembebanan, dan latar.

Dari data yang terkumpul terdapat tiga kategori dan tujuh strategi dalam mengungkapkan permintaan maaf pada pembelajar bahasa Jepang. Strategi yang paling banyak digunakan adalah meminta maaf secara eksplisit dan memberikan penjelasan/alasan terjadinya pelanggaran. Penggunaan strategi tersebut tidak hanya digunakan satu strategi saja, tapi juga bisa berupa rangkaian.

Kesantunan yang digunakan adalah kesantunan negatif Brown & Levinson karena terjadi pelanggaran muka terhadap mitra tutur. Untuk melihat transfer yang terjadi data dikategorisasikan menjadi tiga yaitu berterima pada native, kurang berterima, dan tidak di terima sama sekali. Selain itu juga transfer dindentifikasi dengan transfer pragmalinguistik dan sosiopragmatik.

Keyword: Interlanguage Pragmatiks, Tindak Tutur Minta Maaf, Transfer.